

# Perancangan sistem pengkodean dan penyimpanan material pada industri boiler PT X

Riza Raharja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20240610&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Sistem kode material merupakan alat untuk mengidentifikasi material dengan cepat dan efisien. Dengan demikian deskripsi material yang panjang dapat diringkas kedalam beberapa angka saja. Sistem kode yang digunakan untuk membuat sistem kode material ini adalah MESC (Mechanical and Equipment System Code).

Dalam perancangan sistem kode, material dikumpulkan kedalam grup-grup utama, berdasarkan bentuk seperti : bahan baku (Raw material), suku cadang mesin (Tools), material konsumsi (Consumables).

Kemudian grup utama ini dibagi dalam sub-grup berdasarkan dimensi dan spesifikasi material.

Langkah selanjutnya dalam perancangan sistem kode adalah pemilihan sistem kode yang sesuai dengan material. Sistem kode ini dipilih berdasarkan kebutuhan untuk proses identifikasi material. Sehingga sistem kode yang dirancang dapat fleksibel terhadap penambahan kuantitas material.

Penyimpanan material merupakan bagian dari kegiatan identifikasi dan pensortiran material, oleh karena itu sistem penyimpanan material sangat penting.

Kode lokasi material merupakan alat yang memudahkan operator gudang untuk menemukan material dengan cepat.

Dalam pembuatan kode lokasi material, diperlukan denah storage dan gudang yang tersedia di Industri Boiler PT. 'X'. Denah tersebut dibagi kedalam baris dan kolom, sehingga sel atau pertemuan antara baris dan kolom merupakan lokasi material. Kode lokasi material berbentuk angka-angka yang menunjukkan lokasi (sel) material.

Untuk memudahkan proses identifikasi dan pensortiran material diperlukan suatu sistem Informasi dengan rancangan sistem database yang menerapkan kode material sebagai alat untuk menghubungkan suatu label dengan tabel lainnya.

Dalam pembuatan sistem informasi ini digunakan Foxpro 2.8 sebagai perangkat lunak komputer. Dengan demikian rancangan sistem informasi persediaan dapat memberikan informasi mengenai status material dengan cepat. Dan pada akhirnya usaha untuk meningkatkan efisiensi kerja pada departemen pengendalian dapat terwujud.

---